

DAFTAR PUSTAKA

- As-Sa'adi, S. A. bin N. (2016). *Taysir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannam (Tafsir al-Sa'di)*. Darul Haq.
- At-Tirmidzi, M. I. bin S. (1992). *Terjemahan Sunan At Tirmidzi IV*. CV. Asy-Syifa'.
- Aziz, S. A., Muhammad, S., Abdullah, S., & Shalih, S. (2016). *Fatwa-fatwa Terkini* 3. Darul Haq.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Cordoba Internasional Indonesia.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- KEMENKES. (2018a). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- KEMENKES. (2018b). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018*. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- KEMENKES, & KEMENDAGRI. (2011). *Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok*. 1–6.
- Kota Binjai Dalam Angka. (2022). In *BPS Kota Binjai*.
- Kurniawan, F. (2020). Urgensi Meratifikasi Framework Convention On Tobacco Control (FCTC) Dalam Upaya Pengendalian Konsumsi Tembakau di Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(2), 317–328.

- Lajnah Pentahsinan Mushaf Al-Qur'an. (2016). *Tafsir Ringkas* (2nd ed.).
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi ke-3). PT Remaja Rosdakarya.
- MUI. (2009). *Hasil-Hasil Ijtima' Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia III Tahun 2009 di Padang Panjang*.
- Nasution, F., Pramitha, F., Gurning, P., Siregar, A., Ahsan, A., & Kusuma, D. (2022). Implementation of the Smoke-Free Policy in Medan City, Indonesia : Compliance and Challenges. *International Journal of Preventive Medicine*.
https://doi.org/10.4103/ijpvm.IJPVM_106_20
- Peraturan Daerah Kota Binjai No. 3 Tahun 2018*. (2018).
- Peraturan Walikota Binjai No. 6 Tahun 2017*. (2017).
- Qardhawi, Y. Al. (2006). *Fatwa-fatwa Mutakhir*. Yayasan Al Hamidy.
- Qardhawi, Y. (2011). *Halal Haram Dalam Islam* (5th ed.). Era Intermedia.
- Rezi, M., & Sasmiarti. (2018). Merokok Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Nash-Nash Antara Haram Dan Makruh). *ALHURRIYAH: Jurnal Hukum Islam (ALHURRIYAH JOURNAL OF ISLAMIC LAW)*, 3(1), 53.
<https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v3i1.534>
- Siregar, P. A. (2021). Implementasi Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Kawasan Tanpa Rokok: Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Haji. *INOVASI: Jurnal Politik Dan Kebijakan*, 18(2), 251–263.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (26th ed.).

Alfabeta.

Ummah, S. C. (2016). *Jual Beli Rokok Dalam Perspektif Hukum Islam*.

<http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/258>

WHO. (2008). MPOWER: A policy package to reverse the tobacco epidemic. In

WHO report on the global tobacco epidemic (Issue MPOWER package).

http://www.who.int/blindness/AP2014_19_Russian.pdf?ua=1

WHO. (2019). *Fact sheet on the SDGs: Tobacco control*.

WHO. (2020). *Global Youth Tobacco Survey Fact Sheet Indonesia 2019*.

WHO. (2021a). *MPOWER*. <https://www.who.int/initiatives/mpower>

WHO. (2021b). *Tobacco Control Africa*. <https://www.afro.who.int/health-topics/tobacco-control>

WHO. (2021c). WHO Report on the Global Tobacco Epidemic : Adressing New and Emerging Products. In *Health Promotion*. <https://www.who.int/teams/health-promotion/tobacco-control/global-tobacco-report-2021>.

WHO. (2022). *Tobacco Control in South-East Asia*.

<https://www.who.int/southeastasia/health-topics/tobacco>

Winengan. (2017). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Asap Rokok Di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(1), 1–16.

Yunarman, S., Munandar, A., Ahsan, A., Akbarjono, A., & Kusuma, D. (2021). Opportunities and Challenges of Tobacco Control Policy at District Level in Indonesia: A Qualitative Analysis. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 22(10), 3055–3060. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2021.22.10.3055>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Observasi

Jenis Fasilitas KTR :	<ul style="list-style-type: none">✓ Fasilitas Layanan Kesehatan (RS, Rumah bersalin, Poliklinik, Puskesmas, Laboratorium, Posyandu, Apotek, Praktek Kesehatan Swasta, Dll)✓ Fasilitas Pendidikan (Sekolah, Perguruan Tinggi, Bimbel/Kursus, Balai latihan Kerja, Dll)✓ Tempat Bermain Anak (PAUD, TK, Penitipan Anak, Taman bermain anak, Dll)✓ Tempat Ibadah (Masjid/mushalla, Gereja, Vihara, Pura, Klenteng, Dll)✓ Angkutan Umum (Bus, Taxi, Angkot, Kereta Api, Bus sekolah, Bus Wisata, Dll)✓ Tempat Kerja (Kantor Pemerintahan, Kantor Polisi / TNI, Kantor Swasta, Industri, Bengkel, SPBU, Dll)✓ Tempat Umum (Mall, Pajak, Pasar, tempat Wisata, Hotel, Restoran, Taman, Tempat Olahraga, Halte, Terminal Angkot dan Kereta Api, dll)
Nama Gedung / Kawasan :	
Alamat Gedung / Kawasan :	
Apakah ditemukan Orang Merokok dalam Gedung / Kawasan	<ul style="list-style-type: none">✓ Ya✓ Tidak
Apakah Ditemukan Tanda-tanda Dilarang Merokok dalam Gedung / Kawasan?	<ul style="list-style-type: none">✓ Ya✓ Tidak

Apakah Tercium Asap Rokok di dalam Gedung / Kawasan?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Apakah ditemukan/disediakan tempat abu rokok atau korek api di dalam gedung/ kawasan?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Apakah ditemukan putung rokok di dalam gedung/ kawasan?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Saat memasuki gedung/ kawasan, apakah melihat tamu/pemakai fasilitas sedang merokok di depan pintu masuk/keluar?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Adakah ditemukan iklan rokok dalam bentuk apapun di dalam gedung/ kawasan?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Apakah ditemukan penjual rokok di dalam gedung/ kawasan?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Daerah yang diamati dalam gedung/ kawasan:	<input checked="" type="checkbox"/> lobi, <input checked="" type="checkbox"/> ruang tunggu, <input checked="" type="checkbox"/> ruang kerja, <input checked="" type="checkbox"/> restoran, <input checked="" type="checkbox"/> bar/cafe <input checked="" type="checkbox"/> ruang kelas, <input checked="" type="checkbox"/> kamar kecil, <input checked="" type="checkbox"/> ruang tunggu pasien, <input checked="" type="checkbox"/> ruang dokter, <input checked="" type="checkbox"/> Yang lain:

Lampiran 2 Pedoman wawancara

Nama :

Jenis Kelamin / Usia :

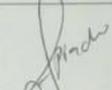
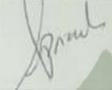
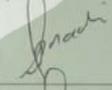
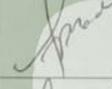
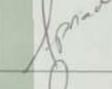
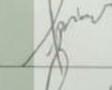
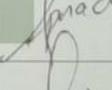
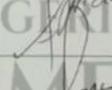
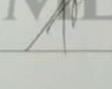
Pekerjaan :

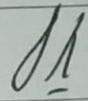
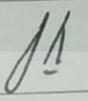
1. Apakah Bapak/ibu mengetahui apa itu Kawasan Tanpa Rokok?
2. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang KTR di kota binjai?
(Jika pernah, oleh siapa dan dimana?)
3. Apakah Bapak/Ibu tahu fasilitas yang termasuk KTR?
4. Apakah Bapak/Ibu melihat ada tanda larangan merokok di fasilitas ini?
5. Apakah Bapak/Ibu pernah melihat pengunjung lain merokok di fasilitas ini?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah ditegur atau melihat orang lain ditegur saat merokok di fasilitas ini? (Jika pernah, bagaimana teguran yang diberikan?)
7. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap penerapan aturan KTR di kota binjai?
8. Apakah bapak/ibu setuju dengan aturan KTR di Kota Binjai?
(-) Jika ya : sebutkan alasan setuju
(-) jika tidak : mengapa anda tidak setuju

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Skripsi

DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sri Kemuning Wulandari
 NIM : 0801182257
 JUDUL : Implementasi Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Kota Binjai
 PEMBIMBING : Putra Apriadi Siregar, SKM, M.Kes

Tanggal	Bab/Halaman	Catatan Revisi	Tanda Tangan
11 Februari 2022	Judul	Revisi Judul	
10 Maret 2022	Bab 1	Revisi Bab 1	
21 Maret 2022	Bab 1, Bab 2 Bab 3	Acc Proposal Revisi Bab 2 dan Bab 3	
27 Maret 2022	Bab 2 dan Bab 3	Revisi kerangka Pikir dan kerangka teori	
03 April 2022	Bab 2 dan lampiran	Revisi kuesioner observasi	
10 April 2022	Pedoman wawancara	Revisi pedoman wawancara	
28 Juli 2022	Bab 4	Revisi hasil dan pembahasan	
30 Juli 2022	Bab 4	Revisi hasil	
31 Juli 2022	Bab 5	Revisi kesimpulan dan saran -	

01/8 22	Bab 4	Perbaiki terras cara	
02/8 22	Bab 4	Disetujui Munaf Kruh	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4 Lembar Informed Consent

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Kepada Yth. Informan

Saya mahasiswi S1 program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas IslamNegeri Sumatera Utara.

Nama Peneliti : Sri Kemuning Wulandari

NIM : 0801182257

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Studi Observasi Kepatuhan Fasilitas Publik Dalam Menerapkan Kawasan Tanpa Rokok Di Kota Binjai : Studi Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 3 Tahun 2018”.

Informasi dan identitas diri yang nantinya akan Ibu/Bapak isi dalam Pedoman wawancara ini akan terjamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan, serta tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap tempat kerja dan pekerjaan Ibu/Bapak. Untuk itu, diharapkan agar Ibu/Bapak menjawab pedoman wawancara ini dengan sebenar-benarnya, karena kejujuran dari Ibu/Bapak dalam menjawab pertanyaan akan sangat mempengaruhi proses penelitian ini.

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pernyataan : Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Binjai, 2022

SUMATERA UTARA MEDAN Informan

()

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan

P : Peneliti

N : Narasumber

INFORMAN 1 Fasilitas Tempat Umum

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Sri Kemuning Wulandari, mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat UINSU, saya mau mewawancarai abang sedikit mengenai kepatuhan fasilitas dalam menerapkan kawasan tanpa rokok di kota binjai, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi. Baik bang langsung kita mulai saja ya wawancaranya, maaf sebelumnya apa abang bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia.

P : Baik bang, boleh disebutkan nama abang?

N : Nama saya Aldi.

P : Usia abang kalau boleh tau berapa?

N : 27 tahun.

P : Pekerjaannya apa bang?

N : Sales.

P : Baik, sebelumnya abang tahu tidak apa itu Kawasan Tanpa Rokok?

N : Kawasan tanpa rokok itu maksudnya gimana? Kebijakan ya? Di ruangan bebas gini mana ada kebijakan. Ini kan area bebas.

P : Abang pernah tidak, mendapat informasi tentang KTR di Kota Binjai? Seperti sosialisasi gitu.

N : Nggak, nggak pernah dengar.

P : Apakah abang tahu fasilitas apa saja yang termasuk KTR?

N : Pastinya Mall dong, kantor ya kan, harusnya ada tempat smoking areanya, kan.

P : Apakah abang melihat adanya tanda larangan merokok di fasilitas ini?

N : Ini area bebas. Kalo area bebas itu kemungkinan nggak ada kak.

P : Apakah abang melihat adanya pengunjung lain yang merokok di fasilitas ini?

N : Udah pasti ada lah.

P : Apakah abang pernah ditegur, atau melihat pengunjung lain ditegur saat merokok di fasilitas ini?

N : Kalo itu nggak lah, nggak mungkin. Karena dia bukan *no smoking area*.

P : Bagaimana pandangan abang mengenai kepatuhan masyarakat terhadap aturan KTR di Kota Binjai?

N : Kalo penerapannya itu pasti baguslah dari pemerintah setempat kan, kalau dari warga sini pastinya mereka mematuhi. Cuma Namanya bebas area merokok ya kan.

P : Apakah abang setuju dengan adanya aturan KTR di Kota Binjai? Alasannya?

N : Setuju aja sih, tapi kan itu juga untuk orang yang candu merokok kan, pastinya berat lah bagi mereka untuk mencari dimana tempat yang pas. Alasannya salah satunya mengurangi polusi kan, kek asap rokok, asap mobil, satu persatu kan kita mengurangi.

INFORMAN 2 Fasilitas Angkutan Umum (Bus/Angkot)

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Sri Kemuning Wulandari, mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat UINSU, saya mau mewawancarai Bapak sedikit mengenai kepatuhan fasilitas dalam menerapkan kawasan tanpa rokok di kota binjai, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi. Baik pak langsung kita mulai saja ya wawancaranya, maaf sebelumnya apa bapak bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia.

P : Baik pak, boleh disebutkan nama bapak?

N : Nama saya Bery.

P : Usia bapak kalau boleh tau berapa?

N : 58 tahun.

P : Pekerjaannya apa pak?

N : Wiraswasta.

P : Baik, sebelumnya Bapak tahu tidak apa itu Kawasan Tanpa Rokok?

N : Nggak. Nggak pernah dengar. Untuk di Binjai ini nggak pernah.

P : Bapak pernah tidak, mendapat informasi tentang KTR di Kota Binjai? Seperti sosialisasi gitu.

N : Nggak pernah. Cuma kalau di medsos-medsos ada.

P : Apakah bapak tahu fasilitas apa saja yang termasuk KTR?

N : Seperti apalah, rumah sakit, bank, ya kan, pokoknya ruang-ruang tertutup lah yang ber-AC gitu lah, seperti swalayan.

P : Apakah bapak melihat adanya tanda larangan merokok di fasilitas ini?

N : Di mebidang seingat saya ada, cuman saya jarang naiknya.

P : Apakah bapak melihat adanya pengunjung lain yang merokok di fasilitas ini?

N : Ada, ada, ada. Kadang di angkot pun ada juga dia yang merokok.

P : Apakah bapak pernah ditegur, atau melihat pengunjung lain ditegur saat merokok di fasilitas ini? Bagaimana teguran yang diberikan?

N : Ada, ada. Ya kadang dibilangin, kalau disuruh pindah, disuruh matikan lah.

P : Bagaimana pandangan bapak mengenai kepatuhan masyarakat terhadap aturan KTR di Kota Binjai?

N : Saya rasa nggak ada, lain la kalau di fasilitas-fasilitas umum seperti misalnya rumah sakit, itu memang ada kan gitu.

P : Apakah bapak setuju dengan adanya aturan KTR di Kota Binjai? Alasannya?

N : Ya, saya sangat sangat setuju. Alasannya ya itulah, itu kan polusi udara loh, karena bukan apa apa, yang tidak merokok pun terimbas gitu kan ya. Itulah yang katanya perokok apa? Pasif iya. Sedangkan saya pun kalau dirumah, ada anak anak, saya nggak merokok. Saya diluar merokok.

INFORMAN 3 Fasilitas Tempat Ibadah

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Sri Kemuning Wulandari, mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat UINSU, saya mau mewawancarai kakak sedikit mengenai kepatuhan fasilitas dalam menerapkan kawasan tanpa rokok di kota binjai, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi. Baik kak langsung kita mulai saja ya wawancaranya, maaf sebelumnya apa kakak bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia.

P : Baik kak, boleh disebutkan nama kakak?

N : Nama saya Novia.

P : Usia kakak kalau boleh tau berapa?

N : 24 tahun.

P : Pekerjaannya apa kak?

N : Ibu rumah tangga.

P : Baik, sebelumnya kakak tahu tidak apa itu Kawasan Tanpa Rokok?

N : Tau. Kawasan tanpa merokok itu kan tempat yang dilarang untuk kegiatan merokok.

P : Kakak pernah tidak, mendapat informasi tentang KTR di Kota Binjai? Seperti sosialisasi gitu.

N : Nggak pernah.

P : Apakah kakak tahu fasilitas apa saja yang termasuk KTR?

N : Tau, kek sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, seperti itu.

P : Apakah kakak melihat adanya tanda larangan merokok di fasilitas ini?

N : Ada.

P : Apakah kakak pernah melihat adanya pengunjung lain yang merokok di fasilitas ini?

N : Pernah.

P : Apakah kakak pernah ditegur, atau melihat pengunjung lain ditegur saat merokok di fasilitas ini? Bagaimana teguran yang diberikan?

N : Pernah liat, ditegur baik-baik lah, disuruh cari tempat lain untuk merokok.

P : Bagaimana pandangan kakak mengenai kepatuhan masyarakat terhadap aturan KTR di Kota Binjai?

N : Senang lah ya, semoga masyarakat binjai bisa menjalankan peraturan KTR dengan baik.

P : Apakah kakak setuju dengan adanya aturan KTR di Kota Binjai? Alasannya?

N : Saya sangat setuju. Alasannya dengan adanya aturan itu masyarakat bisa menikmati udara yang bersih dan sehat.

INFORMAN 4 Fasilitas Layanan Kesehatan

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Sri Kemuning Wulandari, mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat UINSU, saya mau mewawancarai kakak sedikit mengenai kepatuhan fasilitas dalam menerapkan kawasan tanpa rokok di kota binjai, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi. Baik kak langsung kita mulai saja ya wawancaranya, maaf sebelumnya apa kakak bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia.

P : Baik kak, boleh disebutkan nama kakak?

N : Nama saya Sharfina.

P : Usia kakak kalau boleh tau berapa?

N : 22 tahun.

P : Pekerjaannya apa kak?

N : Mahasiswi.

P : Baik, sebelumnya kakak tahu tidak apa itu Kawasan Tanpa Rokok?

N : Iya, saya tau. Saya cukup familiar juga.

P : Kakak pernah tidak, mendapat informasi tentang KTR di Kota Binjai? Seperti sosialisasi gitu.

N : Saya tau kalau peraturannya itu ada, itu di peraturan walikota No. 6 Tahun 2017 kalau nggak salah. Tapi kalau untuk di sosialisasikan ke masyarakatnya sepertinya belum pernah. Saya belum pernah lihat.

P : Apakah kakak tahu fasilitas apa saja yang termasuk KTR?

N : Fasilitas yang termasuk ktr itu, saya yang Taunya itu yang ada di pelayanan Kesehatan dan saya pernah melihatnya itu di rumah sakit, terus tempat ibadah, terus tempat umum kayak stasiun, atau tempat umum lainnya lah gitu. Tempat yang terbuka gitu.

P : Apakah kakak melihat adanya tanda larangan merokok di fasilitas ini?

N : Iya, pernah lihat tanda larangannya.

P : Apakah kakak pernah melihat adanya pengunjung lain yang merokok di fasilitas ini?

N : Ya, pernah juga melihat.

P : Apakah kakak pernah ditegur, atau melihat pengunjung lain ditegur saat merokok di fasilitas ini? Bagaimana teguran yang diberikan?

N : Kalau di tegur, tidak ya. Karna saya rasa sudah banyak masyarakat binjai ini yang mulai mentaati peraturan kaya misalnya dilarang merokok, mereka akan pergi ke tempat Kawasan yang memang disediakan untuk merokok.

P : Bagaimana pandangan kakak mengenai kepatuhan masyarakat terhadap aturan KTR di Kota Binjai?

N : Patuh, sudah mulai patuh terhadap aturan yg ditetapkan ini dan saya harap juga semuanya bisa terus mematuhi peraturan yang ada.

P : Apakah kakak setuju dengan adanya aturan KTR di Kota Binjai? Alasannya?

N : Ya, saya sangat setuju dengan aturan Kawasan tanpa rokok di kota binjai. Dengan ini juga akan meminimalisir kejadian penyakit ya. Karena kan kita tau kalau asap rokok itu tidak baik ya untuk Kesehatan, apalagi untuk bayi dan balita serta ibu hamil.

INFORMAN 5 Fasilitas Tempat Ibadah

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Sri Kemuning Wulandari, mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat UINSU, saya mau mewawancarai bapak sedikit mengenai kepatuhan fasilitas dalam menerapkan kawasan tanpa rokok di kota binjai, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi. Baik kak langsung kita mulai saja ya wawancaranya, maaf sebelumnya apa bapak bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Bersedia.

P : Baik pak, boleh disebutkan nama bapak?

N : Nama saya Sahrin.

P : Usia bapak kalau boleh tau berapa?

N : 55 tahun.

P : Pekerjaannya apa pak?

N : Saya marbot masjid ini.

P : Apakah Bapak mengetahui apa itu Kawasan Tanpa Rokok?

N : Oh, tau. Tempat yang dilarang merokok kan. Ada peraturan daerahnya itu, tapi saya lupa.

P : Apakah bapak pernah mendapatkan informasi tentang KTR di kota binjai? (Jika pernah, oleh siapa dan dimana?)

N : Pernah. Waktu itu pernah ada tim dari Dinkes gitu mensosialisasikan KTR itu tapi mereka janjinya ada tindak lanjut berikutnya tapi sampai sekarang nggak ada.

P : Apakah Bapak tahu fasilitas yang termasuk KTR?

N : Yaa, yang saya tau masjid inilah salah satunya. Kemudian tempat-tempat umum lain yang ada keramaian. Karena itu asapnya kan sangat mengganggu.

P : Apakah Bapak melihat ada tanda larangan merokok di fasilitas ini?

N : Kalau di dalam mesjid gak ada karna memang sama sekali kalau di dalam mesjid gak pernah kelihatan orang merokok hanya sampai batas tangga saja. Tanda nya

hanya di situ saja, tiang mesid. Dinkes kota Binjai yang memasang beberapa tahun yang lalu.

P : Apakah Bapak pernah melihat pengunjung lain merokok di fasilitas ini?

N : Pastilah. Karena masjidnya besar, jamaahnya juga lebih banyak. Kadang mau ada itu yang merokok. Nggak mungkin juga kita tegur satu-satu. Memang mereka nggak merokok dalam masjid. Tapi nanti merokok dari pagar depan itu, lewat parkirannya sampe ke tangga masjid nanti duduk mereka disitu, dihabiskan dulu rokoknya baru pergi berwudhu untuk sholat.

P : Apakah Bapak pernah ditegur atau melihat orang lain ditegur saat merokok di fasilitas ini? (Jika pernah, bagaimana teguran yang diberikan?)

N : Iya pernah, kadang saya sendiri yang tegur. Kalau saya ada kelihatan di tangga-tangga masjid itu. Tapi itulah tadi saya juga nggak bisa setiap saat memantau ya kan. Pokoknya itu kalau saya pribadi kelihatan, saya tegur. Meskipun kadang ada yang agak-agak bandal itu kan di tegur pun iya iya aja katanya tapi tetap lanjut merokok. Kan tidak mungkin saya marahin juga.

P : Bagaimana pandangan bapak terhadap penerapan aturan KTR di kota binjai?

N : Kalau menurut saya udah lumayan sih, tapi ini lah masyarakatnya ini yang masih belum mau patuh. Seperti contohnya di masjid kita ini, poster larangannya sudah

ada, kadang mau saya tegur, itupun masih banyak juga lagi kadang yang merokok.

Saya nggak taulah apakah karena mereka nggak tau, atau memang gak peduli.

P : Apakah bapak setuju dengan aturan KTR di Kota Binjai?

N : Ya saya setuju. Sangat setuju malah. Apalagi untuk di masjid inikan biar lebih

bersih lingkungannya, udaranya juga bersih. Jangan asap rokok aja yang dicium

gitu kan hahaha. Setuju lah saya. Cuma ya gimanalah upaya nya biar masyarakat

lebih peka dan taat aturannya gitu.

INFORMAN 6 Fasilitas Pendidikan

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Sri Kemuning Wulandari, mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat UINSU, saya mau mewawancarai ibu sedikit mengenai kepatuhan fasilitas dalam menerapkan kawasan tanpa rokok di kota binjai, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi. Baik bu langsung kita mulai saja ya wawancaranya, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya boleh, bersedia.

P : Baik bu, boleh disebutkan nama ibu?

N : Nama saya Mayang.

P : Usia ibu kalau boleh tau berapa?

N : 32 tahun.

P : Pekerjaannya apa kak?

N : saya Guru PNS.

P : Apakah ibu mengetahui apa itu Kawasan Tanpa Rokok?

N : Apa ya? Kawasan yang dilarang merokok? Iyakan? Saya tau nya itu ajasih.

P : Apakah ibu pernah mendapatkan informasi tentang KTR di kota binjai?

N : Kalau saya secara pribadi tidak pernah, tapi saya dengar disekolah ini pernah ada itu dari pihak dinkes ngadain sosialisasi tentang bahaya bahaya rokok gitu kan untuk anak murid.

P : Apakah Ibu tahu fasilitas yang termasuk KTR?

N : Yah mungkin seperti tempat tempat umum lah. Rumah sakit, mall, sekolah juga mungkin, iyakan?

P : Apakah Ibu melihat ada tanda larangan merokok di fasilitas ini?

N : Oh, kalau di sekolah nggak ada. Soalnya anak murid juga gak ada yang merokok di sekolah. Gak berani lah mereka. Nanti masuk BK. Tapi gatau kalau mereka merokok di luar sekolah hahaha.

P : Apakah Ibu pernah melihat pengunjung lain merokok di fasilitas ini?

N : Paling kalau yang merokok itu bapak-bapak gurunya aja ya, pak satpam depan juga merokok itu. Kadang orangtua juga kalau ada pertemuan disekolah, seperti kalau ambil raport, atau pendaftaran murid baru, tapi itu kan nggak setiap saat, ada waktu waktu tertentu.

P : Apakah Ibu pernah ditegur atau melihat orang lain ditegur saat merokok di fasilitas ini? (Jika pernah, bagaimana teguran yang diberikan?)

N : Siapa yang ditegur? Gurunya? Nggak pernah sih kalau setau saya. Lagian siapa yang mau menegur, semua jabatannya sama disini sebagai guru, segan juga kalau menegur, itukan hak mereka juga. Lagian kalau seperti saya kan segan lah menegur

guru-guru yang sudah senior-senior itu. Lain lagi ceritanya kalau kepala sekolah yang negur, tapi setau saya tidak pernah sih.

P : Bagaimana pandangan ibu terhadap penerapan aturan KTR di kota binjai?

N : Di kota binjai ya? Kurang tau ya, saya kurang memperhatikan juga tentang KTR ini. Tapi kalau yang saya rasakan sih sama aja ya. Seperti gaada perubahan antara ada atau tidaknya kebijakan KTR itu. Karna saya pun kalau ke tempat-tempat umum masih sering menjumpai orang yang merokok sembarangan.

P : Apakah ibu setuju dengan aturan KTR di Kota Binjai?

N : Sebagai orang yang tidak merokok sih saya setuju setuju aja. Karena kan asap rokok itu juga sangat mengganggu apalagi kan katanya perokok pasif itu dampaknya bahkan lebih bahaya. Bayangkan aja kalau yang merokok itu di tempat yang ramai, yang terdampak sama asap rokoknya bukan cuma satu dua orang aja. Kan bahaya. Jadi saya setuju jika ada aturannya. Tapi ya mbok di jalankan dengan baik lah. Jangan udh dibikin aturan trus gaada lanjutannya. Percuma kan, jadi gaada yang menjalankan.

Lampiran 6 Dokumentasi



Fasilitas Layanan Kesehatan 1 (Klinik Nadisa)



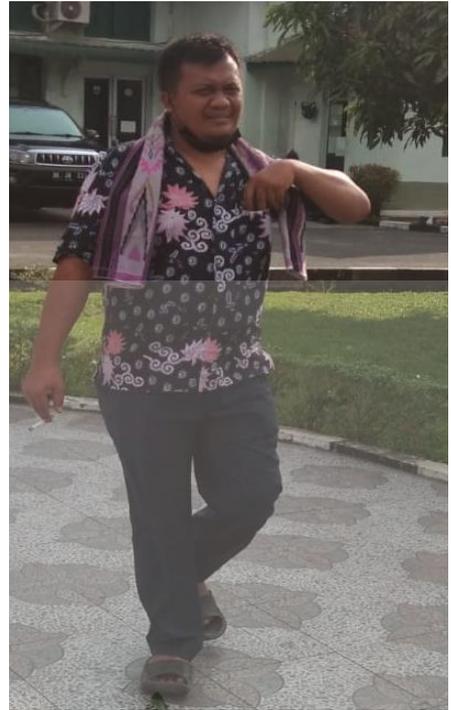
Fasilitas Tempat Ibadah 1 (Masjid Agung Kota Binjai)



Fasilitas Tempat Umum 1 (Restoran H. Wito)



Fasilitas Tempat Umum 2 (Stasiun Kereta Api)



Fasilitas Layanan Kesehatan 2 (RS. Tentara)



Fasilitas Layanan Kesehatan 3 (RS. Bangkatan)



Fasilitas Tempat Ibadah 2 (Masjid Baiturrahman Bergam)



Fasilitas Tempat Umum 3 (Lapangan Merdeka)



Fasilitas Tempat Umum 4 (Taman Balita)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN